

BAB I

LATAR BELAKANG PENELITIAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari peran koperasi sebagai badan usaha, dalam kegiatannya koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, memakmurkan masyarakat sekitarnya, dan berperan dalam membangun tatanan perekonomian nasional. Hal ini sejalan dengan fokus pemerintah Indonesia dalam pembangunan ekonomi untuk mengembangkan perekonomian masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun, 1992 Tentang Perkoperasian yang berbunyi : "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan."

Sama halnya dengan badan usaha yang lain, koperasi sebagai organisasi sosial dan ekonomi harus lebih memperhatikan sumber daya manusia agar memiliki pemahaman akuntansi sehingga dapat menyusun dan menghasilkan laporan keuangan yang mampu bersaing dengan badan usaha lain dalam menyusun dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Berhasil atau tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para pengurus, pengawas dan Rapat Anggota Tahunan dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan koperasi dan penyusunan data tersebut dalam laporan keuangan. Laporan keuangan adalah sebuah hasil dari keseluruhan proses

transaksi akuntansi yang di dalamnya berisi informasi mengenai kondisi keuangan sebuah koperasi (Adipura, 2017). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi mengenai kondisi keuangan yang diperoleh dari suatu proses akuntansi yang dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai kinerja atau posisi keuangan koperasi dan dikemukakan dalam Rapat Anggota Tahunan.

Laporan keuangan yang lengkap menurut PSAK No. 1 Tahun 2015 terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian yang paling penting dari proses pelaporan keuangan karena laporan keuangan adalah dasar untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi dan menilai kinerja koperasi, baik itu di masa lalu maupun kinerja di masa yang akan datang. Hal inilah yang menjadi dasar bahwa suatu organisasi harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

Salah satu koperasi yang menjadi perhatian peneliti untuk dianalisis kualitas laporan keuangannya adalah Koperasi Ikatan Mitra Usaha Cileunyi atau disingkat menjadi IMUC. Koperasi IMUC berlokasi di Komplek Taman Sari Cileunyi No. B – 48 Rt. 005 Rw. 013 DS. Cileunyi Kulon Kec. Cileunyi Kab. Bandung. Koperasi IMUC memiliki Badan Hukum No. 518/KEP.07.09/KOP/IV/2009, tanggal 30 April 2009. Koperasi IMUC merupakan koperasi yang memiliki 736 anggota koperasi dimana anggota tersebut disebut dengan anggota aktif dan 3 (tiga) pengurus yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara yang dimana pengurus tersebut juga menjabat sebagai anggota dan terdiri dari pengawas yaitu sebagai

ketua pengawas dan anggota sebagai pengawas, dan koperasi IMUC memiliki 3 (tiga) unit usaha yaitu, unit simpan pinjam dalam pinjaman koperasi atau disebut dengan kredit koperasi dibagi menjadi kredit khusus mingguan dan bulanan, loket pembayaran, dan membuka unit usaha toko serba usaha yang didalamnya terdapat penjualan bahan – bahan pokok untuk anggota dan masyarakat umum yang digunakan untuk kebutuhan sehari – hari.

Adapun untuk temuan masalah pada Koperasi IMUC yaitu laporan keuangan yang dimiliki Koperasi IMUC hanya menyajikan laporan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha (PHU) sedangkan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan tidak disajikan. Kemudian laporan keuangan yang disajikan pada setiap tahunnya selalu mendapatkan koreksi dari pihak pengawas koperasi pada saat RAT, yaitu masih adanya beberapa kesalahan pencatatan dan ketidaksesuaian nominal pada laporan keuangan.

Tabel 1.1 Temuan masalah pada Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi (IMUC)

Indikator Kualitas Laporan Keuangan	Sesuai / Tidak	Temuan Masalah
Relevan	Tidak	Laporan keuangan belum bisa memprediksi di masa depan.
Materialitas	Tidak	Proses pencatatan masih secara manual.
Dapat Dipahami	Tidak	Pengguna kurang memahami isi dari laporan keuangan yang disajikan.
Kelengkapan	Tidak	Pencatatan dalam laporan keuangan kurang lengkap.

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan adanya indikator dari kualitas laporan keuangan yang tidak sesuai atau tidak terpenuhi pada laporan keuangan Koperasi IMUC. Pada indikator relevan selain laporan keuangan belum bisa

memprediksi di masa yang akan datang. Indikator selanjutnya yang tidak terpenuhi yaitu materialitas karena pencatatannya laporan keuangan masih manual. Adanya komponen laporan keuangan yang tidak lengkap hanya menyajikan laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan perhitungan hasil usaha (PHU) sedangkan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan tidak disajikan hal ini dapat menyebabkan indikator dapat dipahami menjadi tidak terpenuhi, karena membuat para pengguna laporan keuangan mengalami kesulitan untuk memahami isi dari laporan keuangan yang disajikan. Agar dapat dikatakan lengkap suatu laporan keuangan harus lengkap dalam pencatatannya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara kepada pengurus Koperasi IMUC terdapat beberapa pengurus yang kurang memahami isi dari laporan keuangan yang disajikan. Kompetensi pengurus dan anggota dapat dilihat dari latar belakang pendidikannya. Berikut tabel pendidikan terakhir pengurus dan anggota Koperasi IMUC.

Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan Pengurus Koperasi IMUC

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Mokhamad Japar	Ketua Pengurus	SMP
2	Muhyidin	Sekretaris Pengurus	SMA
3	Aceng Didin	Bendahara Pengurus	SMP
4	Kokom Komalasari	Anggota	SD
5	Gungun	Anggota-Pengawas	SMA

Sumber: Hasil wawancara dengan pengurus Koperasi IMUC

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa pendidikan terakhir dari pengurus dan anggota Koperasi IMUC mulai dari SD sampai SMA, hal ini dapat disebabkan tidak memiliki latar belakang di bidang akuntansi yang mengakibatkan berkurangnya

kualitas laporan keuangan yang disajikan. Basuki (2021) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemampuan atau keahlian seseorang ketika melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Untuk mencapai kualitas laporan keuangan, penting bagi pengurus dan anggota Koperasi IMUC untuk memperhatikan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman akuntansi agar dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas sebagai penunjang kegiatan usaha. Menurut Abdul Halim dkk (2010:5) pemahaman akuntansi menjadi sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, transparan dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan Matapere dan Nugroho (2020) mengatakan bahwa seseorang yang dianggap memahami akuntansi orang yang mampu menyusun laporan keuangan dan melakukan proses pembukuan sesuai prinsip dan standar yang berlaku. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang yang dapat memahami dan mengerti bagaimana proses akuntansi dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan yang utuh.

Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dapat berguna bagi pengguna dan mampu memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) yaitu a) dapat dipahami, b) relevan, c) materialitas, d) keandalan, e) substansi mengungguli bentuk, f) pertimbangan sehat, g) kelengkapan, h) dapat dibandingkan, i) tepat waktu, j) serta keseimbangan antara biaya dan manfaat.

Laporan keuangan yang berkualitas akan dapat menghasilkan tujuan akhir dari suatu perusahaan atau koperasi yaitu pelaporan keuangan. Tujuan utama pelaporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2015 adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Pemakai laporan keuangan memerlukan laporan keuangan yang berkualitas dalam pengambilan keputusannya. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan yang disajikan dapat dipahami, sehingga para pengguna laporan keuangan dapat merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan karena keputusan yang akan diambil telah didasarkan pada informasi yang telah dipersiapkan dengan benar, jujur, dapat dipertanggungjawabkan dan berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Elfauzi & Sudarno (2019) menyatakan bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas sumber daya manusia yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Artinya, dengan disertainya pemahaman akuntansi pengurus yang memadai maka akan dapat mendukung dalam peningkatan kualitas laporan keuangan koperasi.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di Koperasi IMUC serta di dukung oleh beberapa teori dari hasil penelitian terdahulu, bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas sumber daya manusianya dan bagaimana pemahaman karyawan memengaruhi kualitas hasil laporan, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai pemahaman karyawan dilihat dari kualitas laporan keuangannya. Maka dari itu penulis mengajukan judul **“Analisis Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan dan fenomena masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman akuntansi pada Koperasi IMUC.
2. Bagaimana kualitas laporan keuangan pada Koperasi IMUC.
3. Bagaimana analisis pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi IMUC.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah diatas, maka adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pemahaman mengenai akuntansi pada Koperasi IMUC.
2. Untuk mengetahui kualitas laporan keuangan pada Koperasi IMUC.
3. Analisis pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi IMUC.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk membangkitkan minat, daya cipta dan daya pemikiran ilmiah yang berkaitan dengan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dalam suatu koperasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan memperdalam wawasan teoritis maupun praktis serta pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi IMUC.

2. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan bagi pengurus koperasi IMUC yang menyusun laporan keuangan dalam mengimplementasikan pemahaman akuntansi secara optimal agar laporan

keuangan lebih berkualitas dan dapat dipahami oleh pihak luar maupun para anggota koperasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur, dan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi dan inovatif bagi peneliti selanjutnya untuk menghasilkan temuan lebih mendalam dan bermanfaat.

